

Jurnal Manajemen Bisnis Ekonomi Kewirausahaan

Volume. 01, No. 1, Januari 2025 : 24-34

P-ISSN 2738, E-ISSN 2385

<http://dx.doi.org/10.32832/jm-uika.v1i3.1506>

The Propensity for Social Entrepreneurship During the Coronavirus Outbreak

Authors Name^{1,*}, Authors Name^{1,2}

¹Department of University, Faculty of University, University, City, Country

²Department Name of Institute/Organization, Name of Institute/Organization, City, Country

Email address:

email1@authornname.com (author name1), email2@authornname.com (author name2)

*Corresponding author

Abstract: Abstract is written in one paragraph explaining in brief about research objective, problems (by mentioning researched variables), research methodology, samples and sampling method, results/findings.

Keywords: social entrepreneurship, propensity, coronavirus outbreak.

PENDAHULUAN

Di setiap awal paragraf harus diindentasi setengah inci. Ditulis dalam 1 spasi, 12pt Times New Roman, tanpa perlu rekaman., dalam format kertas A4, tanpa nomor halaman. Kalimat disusun dalam bentuk pasif, **tanpa menyebutkan nama penulis**, serta kata ganti lainnya, seperti "kami" atau "saya". Angka mulai dari 1 sampai 10 sebagai ukuran kuantitas, harus diketik dalam bentuk naratif (kata), kecuali untuk jumlah Tabel dan Pameran. Misalnya enam hari (bukan 6 hari).

Pendahuluan berisi penjelasan mutakhir tentang keberadaan permasalahan penelitian yang perlu dijawab melalui kegiatan penelitian. Bagian ini menjelaskan teori-teori dalam lingkup penelitian, fenomena yang ada, serta kesenjangan antara teori dan fakta. Bagian ini juga menguraikan teori-teori yang menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti, hasil penelitian yang relevan, dan hipotesis. Hubungan antara penelitian saat ini dan sebelumnya, serta kontribusi terhadap sains modern, juga dijelaskan. Akhirnya, **bagian ini ditutup dengan pernyataan masalah/tujuan penelitian, dan kebaruan penelitian.**

TINJAUAN TEORI

Bagian ini dimulai dengan menguraikan teori besar sebagai teori dasar yang mencakup penelitian, dan selanjutnya dengan menguraikan teori dari setiap variabel yang diterapkan. Tinjauan teoritis ini akan terdiri dari hubungan antara variabel, penelitian yang relevan, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian yang dibangun.

Semua kutipan dalam Tinjauan Teoritis harus memiliki sumber referensi (nama, tahun), kecuali kesimpulan yang dibuat oleh penulis. Semua referensi yang dikutip

Jurnal Manajemen Bisnis Ekonomi Kewirausahaan

Volume. 01, No. 1, Januari 2025 : 24-34

P-ISSN 2738, E-ISSN 2385

<http://dx.doi.org/10.32832/jm-uika.v1i3.1506>

harus tercantum dalam Daftar Pustaka. Referensi yang dikutip minimal 50 persen dari jurnal. Jurnal itu diterbitkan maksimal tujuh tahun.

Pengertian kewirausahaan sosial. Artikel ilmiah tentang SE mulai ditemukan dengan mudah setelah tahun 2000-an. Hal ini sejalan dengan deklarasi Millennium Development Goals (MDGs) oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2000. Ada beberapa target seperti kesehatan, pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, lingkungan, dan HIV/AIDS untuk kemitraan global. Target tersebut dapat dipetakan menjadi tiga aspek yaitu: ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang akrab disebut dengan triple bottom line. Upaya untuk mensinergikan aspek-aspek tersebut membutuhkan dukungan pengusaha atau pemilik usaha agar orientasinya tidak terbatas pada ekonomi tetapi diimbangi dengan nilai sosial atau ekologis. Dengan demikian, memahami SE didefinisikan dari konsep awal hingga relevansinya dengan tujuan masyarakat global.

Kondisi lain yang harus diperhatikan oleh penulis adalah topik dan sub-topik diketik dengan huruf tebal (12pt Times New Roman) dan tidak memiliki angka. Tabel harus diberi nomor dan judul harus ditempatkan di posisi tengah. Setiap tabel harus mencantumkan sumbernya di bawah ini, kecuali sumber yang berasal dari penulis dan/atau analisis perangkat lunak statistik. Setiap tabel harus berisi penjelasan singkat mengenai arti angka-angka di dalamnya.

Table 1. Table Information

Column 1	Column 2	Column 3	Column 4	Column 5
Cell 1.1	Cell 1.2	Cell 1.3	Cell 1.4	Cell 1.5
Cell 2.1	Cell 2.2	Cell 2.3	Cell 2.4	Cell 2.5
Cell 3.1	Cell 3.2	Cell 3.3	Cell 3.4	Cell 3.5
Cell 4.1	Cell 4.2	Cell 4.3	Cell 4.4	Cell 4.5

Selanjutnya, **Tabel 1** merangkum pengaruh masing-masing konstruksi dalam model PSE. Pertama, konstruksi SESE secara langsung memengaruhi PSE sebesar 9,160 persen (**Jangan gunakan simbol ini %**) sedangkan kontrak SEPS memengaruhi PSE sebesar 23,990 persen (**Jangan gunakan simbol ini %**). SESE mewakili efikasi diri dalam menjalankan kewirausahaan sosial. Umumnya, mayoritas siswa memiliki beberapa kendala terkait kepercayaan diri dalam menciptakan usaha baru. Memang, mahasiswa membutuhkan efikasi diri yang tinggi dalam memulai wirausaha sosial. Penyebab alasan ini, perilaku ini membuat dampak yang lebih rendah pada efikasi diri terhadap niat. Sebaliknya, ini berbeda dengan SEPS yang mewakili dukungan sosial untuk usaha sosial. Mayoritas mahasiswa menganggap bahwa dukungan sosial lebih mudah didapatkan dari para pemangku kepentingan atau bersama-sama dengan para dermawan. Oleh karena itu, yang dirasakan

Persamaan Rata-rata Bersyarat,

Persamaan Varians Bersyarat,

Berbagai destinasi wisata ini mudah ditelusuri melalui peta wisata Kulon Progo seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 1**



Figure 1. Kulon Progo Tourism Map
Source: Tourism Statistic 2019, Yogyakarta

METODE

Bagian ini menguraikan secara singkat subjek dan objek penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, dan uji statistik yang diterapkan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan subjek dan objek penelitian. Hasil uji statistik terdiri dari (1) Uji validitas, (2) Uji reliabilitas, (3) Uji stasioner, (4) Uji asumsi klasik, (5) uji-t & F-Test, dan (6) uji Koefisien Penentuan. Jenis tes statistik disesuaikan dengan isi penelitian yang dilakukan.

KESIMPULAN

Bagian ini menguraikan jawaban atas masalah penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Semua kutipan harus tercantum di bagian ini dan semua sumber di bagian ini harus dikutip. Artinya, jumlah kutipan harus sama dengan jumlah referensi (tidak

Jurnal Manajemen Bisnis Ekonomi Kewirausahaan

Volume. 01, No. 1, Januari 2025 : 24-34

P-ISSN 2738, E-ISSN 2385

<http://dx.doi.org/10.32832/jm-uika.v1i3.1506>

lebih atau kurang). Artikel harus berisi setidaknya tujuh sumber referensi, dan pastikan bahwa jurnal utama tercantum dalam kutipan serta dalam daftar pustaka/referensi.

The bibliography is arranged in the authors' alphabetical order, without differentiation among books, journals, and online journals. Below are some examples of the writing of references based on the source.

An Example Of Writing A Bibliography Using APA Style

Akita, Takahiro and Alisjahbana, A.S (2002), Regional Income Inequality in Indonesia and the Initial Impact of the Economic Crisis. *Bulletin of Indonesian Economics Studies*, 38(2), 201-222. <https://doi.org/10.1080/000749102320145057>.

Akita, Takahiro. (2003). Decomposing Regional Income Inequality in China and Indonesia Using Two-Stage Nested Theil Decomposition Method. *The Annals of Regional Science*, 37(1), 55-77. <https://doi.org/10.1007/s001680200107>.

He, Shuquan (2012), Competition among ASEAN Members in the East Asia Market: An Extension to Shift-Share Analysis, *Journal of Economic Studies*, 29(5), 579-589. <https://doi.org/10.1108/01443581211259482>.

Josef, A., G. Djau., M. Baiquni, T. Widodo., and C. Fandeli., (2016). The Diversity of Ecotourism Potentials in Kelimutu National Park of Ende Regency. *E-Journal of Tourism*, 3(2), 71-80. <https://doi.org/10.24922/eot.v3i2.24000>.

Yu, R., Cai, J., Loke, M.K., and Leung P.S. (2010) Assessing the Comparative Advantage of Hawaii's Agricultural Exports to the US Mainland Market. *Annal Regional Science*, 45, 473–485. <http://doi.org/10.1007/s00168-009-0312-9>.